

Model Wisata Pendidikan Seni Tari Berbasis Literasi Website

Frahma Sekarningsih, Agus Budiman, Heny Rohayani
Departemen Pendidikan Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi
No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40145
Frase@upi.edu, agusbudiman@upi.edu, henyrohayani@upi.edu

Abstrak

Perkembangan informasi dan teknologi saat ini sudah berkembang semakin maju dan modern. Keberadaannya sudah dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sebagai sumber literasi berbasis teknologi dalam pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengembangkan website tari sebagai model wisata pendidikan seni tari dalam pembelajaran seni tari berbasis teknologi digital. Penelitian ini dilakukan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sumber bahan ajar khususnya dalam pembelajaran seni tari. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian berbasis desain (DBR). Data diperoleh dari hasil studi literature dan studi dokumentasi dalam proses pengembangan website tari untuk kebutuhan sumber literasi dalam pembelajaran seni tari. Proses pengembangan website ini melibatkan *expert* di bidang IT untuk memberikan masukan dan saran terhadap kualitas website yang dikembangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain website tari yang dikembangkan menggunakan program WIX.com dengan materi yang dikembangkan karya-karya tari baik tari tradisional dan tari kreasi daerah setempat, modern serta mancanegara. Website ini menjadi literasi digital teknologi yang dimanfaatkan mahasiswa dalam memperoleh informasi tambahan terkait dengan materi perkuliahan. Kesimpulan penelitian yang dilakukan adalah pengembangan inovasi literasi berbasis website perlu dikembangkan lebih banyak lagi untuk memberikan alternative sumber materi pengetahuan yang diperlukan dalam setiap pembelajaran seni khususnya dalam pembelajaran tari di sekolah dan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Literasi, teknologi, seni tari, website

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak terlepas dari perkembangan kebutuhan manusia yang semakin hari tuntutananya semakin tinggi (Jooston, Lee-McCarty, Harness, & Paulus, 2020). Tingginya berbagai kebutuhan mendorong daya pikir manusia untuk mengembangkan teknologi sehingga dapat memberi kemudahan-kemudahan dalam setiap bidang kehidupan, salah satu bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedang berkembang dengan pesat dalam sistem teknologi informasi (Grand-Clement, Devaux, Belanger, & Manville, 2017). Salah satu teknologi informasi yang berkembang sangat pesat adalah media internet yang dapat diakses dari mana saja, sehingga pemasukan

data dapat dilakukan dari mana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral. Perkembangan sistem informasi ini sering digunakan pula dalam bidang pendidikan, salah satunya penggunaan sistem informasi yang digunakan dalam berbagai layanan informasi di Universitas Pendidikan Indonesia (Morris, 2014).

Pengembangan pusat informasi pendidikan seni di perguruan tinggi seperti UPI merupakan salah satu langkah strategis yang ditempuh sebagai upaya dalam mengimbangi berbagai kebijakan pemerintah terkait dengan sistmen pendidikan nasional saat ini dan tuntutan perguruan tinggi UPI sebagai universitas yang memiliki status UPI PTN-BH. Berubahnya status UPI dari PT BHMN menjadi PTN-BH berdasarkan ketetapan Undang-

Undang Perguruan Tinggi no 12 tahun 2012 yang secara garis besar mengisyaratkan adanya perubahan system pengelolaan perguruan tinggi bahwa UPI memiliki kewenangan dan kemandirian dalam mengelola kampusnya sendiri baik di bidang layanan akademik maupun nonakademik.

Perubahan status UPI dari PT BHMN menjadi PTN-bh ini mesti diimbangi dengan bijak oleh seluruh civitas universitas yang ditkai dengan adanya perubahan paradigma berpikir dalam upaya mengelola otonomi universitas dengan baik. Segala bentuk potensi kampus baik potensi fisik fasilitas (sarana dan prasarana) maupun SDM kampus perlu dioptimalkan dengan baik untuk dikelola berdasarkan mekanisme pengelolaannya sehingga mampu menopang tercapainya visi misi universitas yang dicita-citakan dalam berbagai program kebijakan yang tertuliskan dalam rencana strategi universitas tahun 2016-2020.

Dari beberapa kewenangan dan kemandirian universitas terkait dengan status UPI sebagai PTN-bh yang menarik dan menantang berpikir universitas dalam pengelolaannya adalah otonomi pengelolaan berbagai aset dan fasilitas yang dapat dikembangkan sebagai potensi strategi dalam mengembangkan dan mencari sumber dana universitas dari berbagai produk jasa edukasi dan layanan kemitraan dengan berbagai instansi yang mampu berkontribusi dalam memberikan pendapatan finansial Universitas. Salah satu potensi strategis yang dapat dikembangkan universitas adalah dengan mengembangkan konsep pusat pendidikan seni melalui konsep kegiatan wisata pendidikan berbasis kampus dengan memberdayakan segala potensi yang dimiliki Universitas baik potensi SDM maupun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UPI.

Model wisata pendidikan seni yang dikembangkan dalam kesempatan ini adalah suatu model kegiatan wisata pendidikan (Sharma, 2015) berbasis kampus yang dalam implementasinya mampu mengoptimalkan segala potensi kampus seperti potensi fasilitas

(sarana dan prasarana) dan potensi SDM (dosen dan mahasiswa). Potensi ini perlu dioptimalkan keberadaannya sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap universitas baik dari aspek peningkatan kualitas keilmuan dan pengetahuan dalam mengagagas suatu inovasi dalam pengembangan model wisata pendidikan berbasis kampus maupun berkontribusi dalam meningkatkan kualitas individu SDM universitas melalui pemberdayaan asset atau fasilitas kampus yang dimiliki UPI. Salah satu SDM universitas yang dapat diberdayakan dalam pengembangan dan implementasi model wisata pendidikan berbasis kampus adalah mahasiswa seni di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

Dilihat dari aspek pemberdayaan potensi yang dimiliki UPI saat ini, sistem pengelolaan aset dan potensi Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI memiliki masalah krusial yaitu ketiadaan sistem informasi yang mampu menjadi media informasi untuk mempublikasikan dan memasarkan produk karya seni dan potensi aset lainnya yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI ke berbagai sasaran konsumen. Sistem pengelolaan aset dan potensi Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI saat ini lebih bersifat konvensional di era pesatnya perkembangan teknologi saat ini.

Dewasa ini pengelolaan aset dan potensi Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI dilakukan dengan cara menunggu pemesan atau konsumen yang datang akan memakai jasa atau menggunakan produk karya seni yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Proses informasi ke konsumen atau pemesan pun lebih banyak dilakukan dengan cara door to door atau sebatas informasi yang disampaikan oleh mahasiswa dan lulusan Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI sehingga kuantitas kegiatan dan keuntungan dalam menjual produk dan jasa yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI masih sangat rendah.

Ketiadaan sistem informasi tentang keberadaan aset dan potensi yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI ini berakibat pada kurang para pengguna atau

konsumen yang ingin datang dan memakai jasa serta prodak karya seni yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Padahal salah satu tantangan berubahnya status UPI menjadi PTN-bh adalah mampu menunjukkan kemandiriannya sebagai salah satu Universitas status PTN-bh menantang berpikir universitas dalam pengelolaannya adalah otonomi pengelolaan berbagai asset dan fasilitas yang dapat dikembangkan sebagai potensi strategi dalam mengembangkan dan mencari sumber dana universitas dari berbagai produk jasa edukasi dan layanan kemitraan dengan berbagai instansi yang mampu berkontribusi dalam memberikan pendapatan vinasial Universitas. Dengan kondisi otonomi Universitas saat ini semestinya Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI mampu memanfaatkan peluang strategis dalam mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki saat ini dengan dasar mampu memberikan kontribusi secara finacial atau profit dari hasil kegiatan menjual jasa dan praduk karya seni yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI saat ini.

Implemntasi kegiatan pariwisata lebih banyak dikenal sebagai kegiatan untuk liburan, traveling, shopping dan kunjung seseorang dari suatu daerah ke daerah lainnya. Sementara konsep edutorism belum terlalu dimaknai sebagai suatu istilah kegiatan pariwisata untuk kegiatan tujuan pendidikan dan belajar. Secara istilah konsep edutorism berasal dari bahasa latin yang mengkombinasikan konsep pendidikan dan pariwisata (Bello Yekinni Ojo & Raja Nerina Raja Yusufu, 2013). Istilah edutourisme memiliki makna sebagai suatu tindakan bepergian dengan tujuan pembelajaran yang dimaksudkan (Fernández, 1978; Rahman, Osman-Gani, & Raman, 2017). Dalam kegiatan pariwisata menawarkan konsep perjalanan atau produk pada suatu lokasi wisata untuk tujuan belajar. (Barbosa, 2007; Jiménez Guzmán, 1986; Ndanusa, Harada, Romle, & Olanrewaju, 2015; B Y Ojo & Yusufu, 2013). Tujuan perjalanan wisatawan pendidikan lebih kepada tujuan edukasi sebagai tujuan skunder pada saat berkunjung pada sebuah lokasi objek

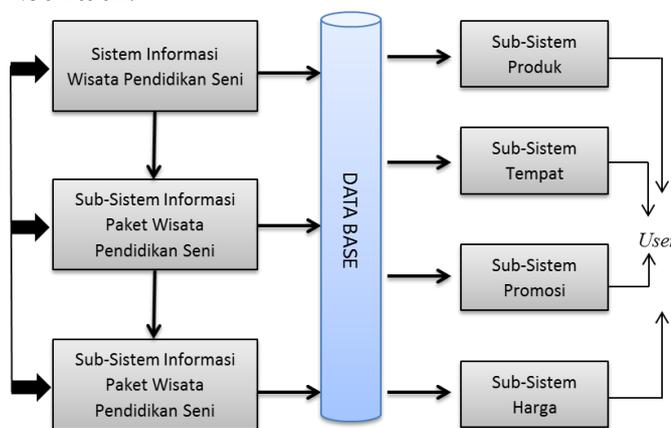
wisata(Ritchie, 2003). Konsep ini dipertegas oleh (Abubakar, Shneikat, & Oday, 2014; Kamdi, Hassan, & Jamal, 2016; Ndanusa et al., 2015; B Y Ojo & Yusufu, 2013) bahwa secara umum konsep wisata pendidikan lebih diarahkan untuk tujuan belajar.

Tujuan pengembangan website ini untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait dengan pendidikan seni tari. website ini sekaligus menjadi sistem informasi promosi dan management event wisata pendidikan seni berbasis Web yang dikembangkan oleh departemen pendidikan seni tari. Maksud dan tujuan akan dikembangkannya sistem informasi promosi dan management event wisata pendidikan seni (Budiman, Kamil, & Hufad, 2019; Budiman, Nugraheni, & Purnomo, 2020; Nugraheni, Budiman, & Rachmawati, 2020; Nugraheni, Budiman, & Sukmayadi, 2019) berbasis Web di Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI agar mampu memberdayakan potensi yang dimiliki saat ini yaitu potensi karya seni dosen dan mahasiswa, aset sewa busana, laboratorium tari, gedung pertunjukan, gedung musieum yang dimiliki Universitas dan asset lainnya yang dapat diberdayakan potensinya untuk dapat menghasilkan keuntungan secara benefit bagi departemen dan tambahan sumber IGU universitas. Dengan adanya sistem informasi berbasis Web ini diharapkan segala informasi tentang keberadaan Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI yang memiliki program memberikan layanan wisata pendidikan seni dan menawarkan penjualan dan penyewaan potesni asset yang dimiliki Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI mampu terpublikasikan dengan baik secara online dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif mengacu pada metode penelitian berbasis desain (Anderson & Wall, 2016). Karakteristik penelitian DBR ini memiliki tujuan untuk membuat desain model atau prodak yang dapat dimanfaatkan dalam tujuan pendidikan

salah satunya (Komalasari, Budiman, Masunah, & Sunaryo, 2021). Tahapan kegiatan penelitian berbasis desain memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian pengembangan yang dimulai dari tahapan analisis kebutuhan, desain, produksi, validitas ahli, revisi dan uji coba produk (Dick, Carey, & Carey, 2005). Beberapa mahasiswa dan dosen diwawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pengembangan website tari yang akan dimanfaatkan dalam program wisata pendidikan yang dikelola oleh Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI. Analisis data dilakukan dalam pendekatan metodologis kualitatif.



Gambar 1. Model Sistem Informasi Promosi dan Managemen Event Wisata Pendidikan Seni

Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam perancangan website meliputi :

1. Analisis Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi dan mengevaluasi permasalahan serta menganalisis apa saja yang menjadi penyebabnya. Analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis PIECES. Analisis PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services) bertujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan layak atau tidak.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan informasi dibedakan menjadi 2 jenis yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi

proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Kebutuhan fungsional juga berisi informasi-informasi apa saja yang harus ada dan dihasilkan sistem. Kebutuhan non fungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem.

3. Desain

Tahap desain merupakan spesifikasi sistem yang dirancang secara lengkap yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang telah direkomendasikan pada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan konseptual Website

Dalam pembuatan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI, terdapat beberapa perangkat lunak yang dipersiapkan untuk memndukung proses pembuatan website, yaitu :

1. Hardware

Hardware yang diperlukan dalam pembuatan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni adalah laptop dengan spesifik sebagai berikut :

- Intel Core 13
- RAM 512 Gb
- Harddisk 4GB
- DOS

2. Program Software

Software yang diperlukan dalam pembuatan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni adalah dengan WIX.Com.

Proses Pengembangan website dengan program Wix.com

Wix.com adalah website flash builder yang didirikan oleh Giora Kaplan, Avishai Abrahami, dan Nadavi Abrahami. Pertama kali online pada tahun 2005 dan memiliki kantor pusat di Tel Aviv dan New York. Dengan metode drag & drop, Wix sangat mudah digunakan sehingga pengguna dapat membangun website sendiri

dengan cepat dan mudah. Tidak hanya bisa membuat website dengan mudah tetapi situs website program wix akan dioptimalkan dalam pencarian oleh search engine secara otomatis dan siap untuk dijelajahi oleh semua search engine.

Wix berprinsip pada pengembangan website tanpa batas, tanpa koding. Namun, hasilnya tampilan konten dan gambar lebih maksimal. Dalam hal ini, halaman desain dalam HTML, adalah versi bahasa pemrograman website terkini. Platform pengembang website Wix telah otomatis. Desain template sudah tersedia. Tombol-tombol pengaturan desain diatur agar intuitif. Desain impian akan dapat dibuat hanya dengan drag and drop elemen yang disukai.

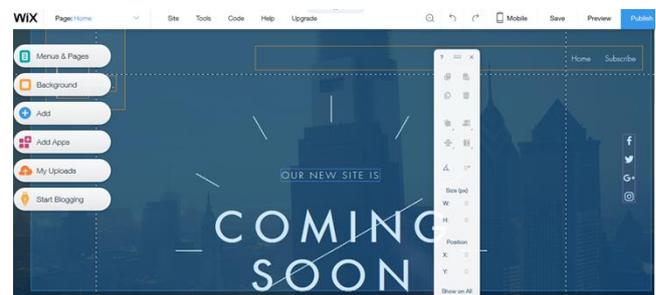
Program pengembangan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI adalah salah satu bagian dari Softskill, informasi cara membuat website gratis dengan Wix ini dapat dikemas khusus bagi setiap programmer pengembang website yang cenderung lebih menyukai website berbasis animasi flash tanpa perlu memiliki basic pemrograman flash, tidak perlu instalasi flash plug in, instalasi atau flash widget. Jadi cara ini sangat cocok bagi pemula yang ingin mencoba membuat website baru tanpa biaya domain dan hosting.

Membuat website dengan Wix adalah hal yang sangatlah mudah seperti yang dilakukan dalam pengembangan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Website Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Pada tahapan awal kita tinggal mendaftar di halaman website kemudian langsung membuat website yang kita inginkan. Terdapat dua opsi cara pembuatan website awal dengan website builder ini yaitu menggunakan Wix ADI atau melalui Editor.

Mendesain Wbsite

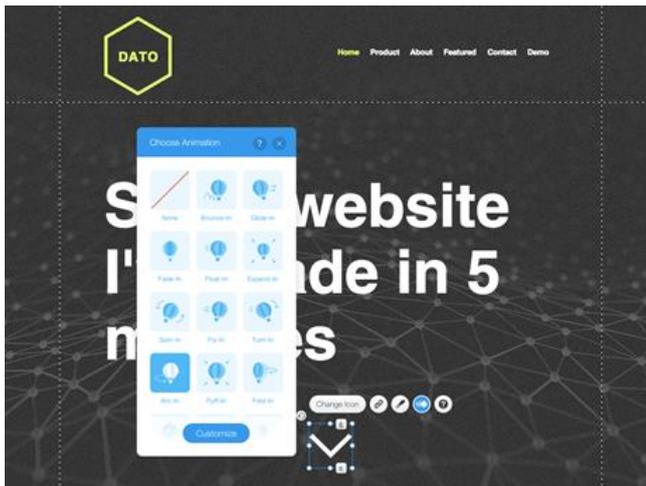
Dalam penjelasan diawal telah diuraikan bahwa Wix adalah website builder yang telah dikembangkan dengan luar biasa dan sangat

baik. Semua pilihan kustomisasi sangat memudahkan kita untuk melakukan upload, menghapus, atau mengedit apapun yang kita inginkan. Kita dapat banyak menghabiskan waktu untuk melakukan hal-hal yang sebenarnya agak menyeleweng ketika mencoba website builder Wix. Kita dapat rasakan ketika mencoba apa itu Wix builder adalah seakan-akan kembali ke masa lalu di mana kita baru mengenal keajaiban software "Microsoft Paint". Bebas berkreasi bentuk, warna dan apapun tanpa batas.



Gambar 2 Menu Awal Desain Wix.com

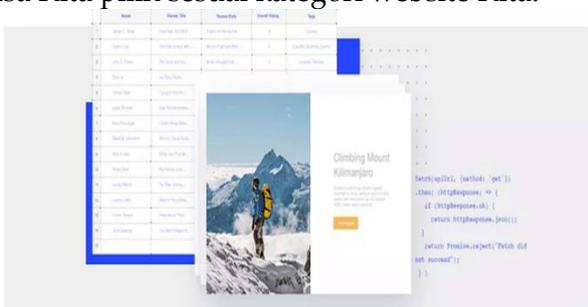
Website builder Wix Indonesia benar-benar telah dioptimasi dan memberikan kebebasan yang sebebas-bebasnya dalam mendesain website kita sendiri. Dan yang lebih penting lagi, website builder atau editor hadir dengan daftar pilihan pengaturan dan opsi yang sangat banyak. Walaupun demikian, Kita tidak akan kesulitan menemukan pilihan tools yang ingin digunakan karena pilihan tools akan muncul atau tersedia ketika Kita membutuhkannya. Seperti ketika Kita mengklik sebuah gambar, akan langsung tampil pilihan untuk mengubah ukuran (resize), memotong gambar (cropping), memberikan bayangan (shadowing) dan sebagainya. Demikian halnya ketika kita melakukan klik terhadap text box, kita bisa mengatur tampilan dari teks kita. Dan satu lagi, hampir semua elemen website yang ada dapat kita animasikan.



Gambar 3. Menu Awal Website Builder Wix

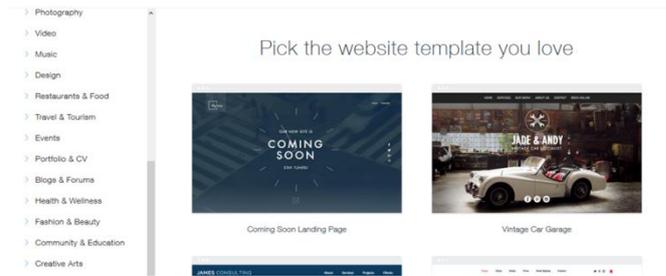
Integrasi Coding dan Editor

Cara kedua untuk membuat website di situs ini adalah dengan menggunakan Editor atau Web Builder. Di sinilah Kita dapat membuat website sesuai hati. Langkah pertama dalam menggunakan editor adalah memilih template awal website Kita. Website builder ini telah menyediakan ratusan template menarik yang bisa Kita pilih sesuai kategori website Kita.



Gambar 4. Menu Edit Website Bulder Wix

Template-template yang disediakan Wix Indonesia ini bisa saya bilang benar-benar template premium yang terlihat profesional. Elegan dan sangat nyaman dipkitang mata. Kita tinggal memilih template yang sesuai keinginan kemudian klik tombol Edit untuk masuk ke editor.

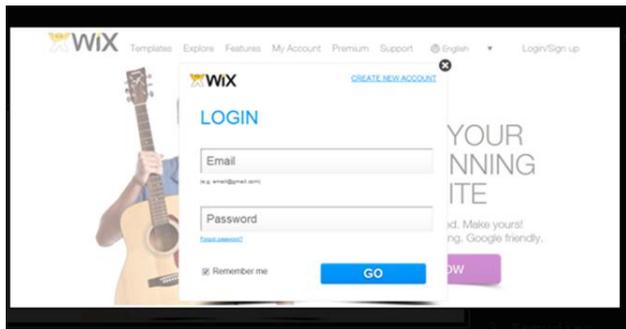


Gambar 5. Menu Edit Website Bulder Wix

Langkah-Langkah Membuat Website Dengan Wix

Berikut akan dijelaskan secara singkat langkah-langkah membuat website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI dengan WIX.com. Langkah berikutnya termasuk pembuatan page, contact form, animasi flash dan pengeditan lainnya dapat dilakukan dengan menggunakan kemudahan fasilitas-fasilitas yang yang diberikan WIX berupa menu dan tombol.

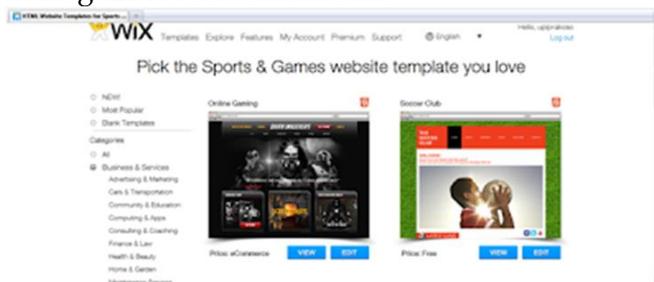
1. Buka WIX.com adalah langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Pada saat muncul download File Info, langkah yang dilakukan dapat dengan mengcancel perintah tersebut. Dalam tahapan ini Pop-Up window harus diaktifkan.
2. Click Login/ Sign Up adalah tahapan selanjutnya untuk mengembangkan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Jika sudah daftar gunakan email dan password Kita untuk login, kalau belum silahkan daftar dulu (gratis). Adapun email yang digunakan dalam kegiatan pengembangan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI ini adalah senitari_fpbs@upi.com.



Gambar 6. Tahap Click Login/ Sign Up

Tahapan Memilih Template

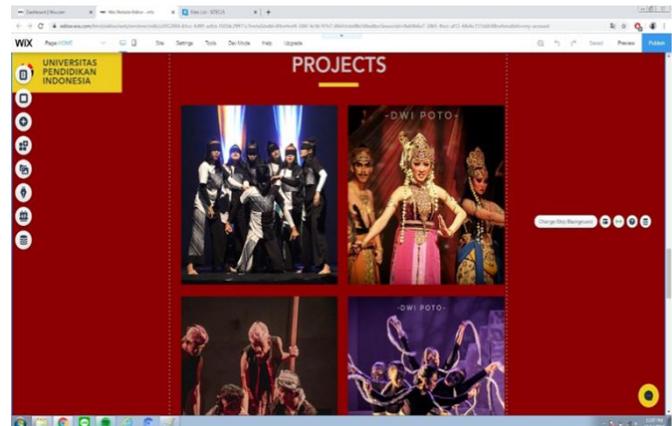
Tahapan memilih templet adalah salah satu tahapan pembuatan website sistem informasi promosi dan manajemen even wisata pendidikan seni berbasis Web Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Tahapan ini memberikan keleluasaan peneliti dalam memilih model temple yang diinginkan sesuai tema yang kita kembangkan yaitu pengembangan manajemen edutourism seni.



Gambar 7. Tahapan memilih template Website

Bentuk Website Akhir

Desain model sistem informasi promosi dan manajemen *event* wisata pendidikan seni berbasis Website Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI memiliki beberapa pilihan konten menu informasi dan promosi seperti informasi tentang edutourism, enterpreneur, pendidikan tari dan kajian tari. Ke empat menu informasi tersebut disesuaikan dengan dikembangkannya pusat kajian keilmuan yang berada di Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Masing-masing kelompok bidang keilmuan tersebut memiliki berita, agenda dan data masing-masing untuk didesiminasikan kepada khalayak luas melalui website yang dikembangkan di Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI.



Gambar 8. Menu Awal Website

Website ini pun mengarah pada upaya menjual produk-produk karya seni yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa yang dihasilkan di Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Rencana ke depan bahwa karya yang dihasilkan dosen dan mahasiswa ini dipromosikan melalui sistem informasi berbasis website ini untuk ditawarkan pada user dan dijual sebagai produk yang bernilai nominal.

Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI adalah salah satu Departemen yang memiliki potensi yang cukup banyak untuk dapat ditawarkan kepada user dalam menjual berbagai produk karya tari dan berbagai layanan jasa di bidang pendidikan seni dan seni pertunjukan. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai media pendidikan apresiasi seni dan sebagai hiburan di bidang seni.

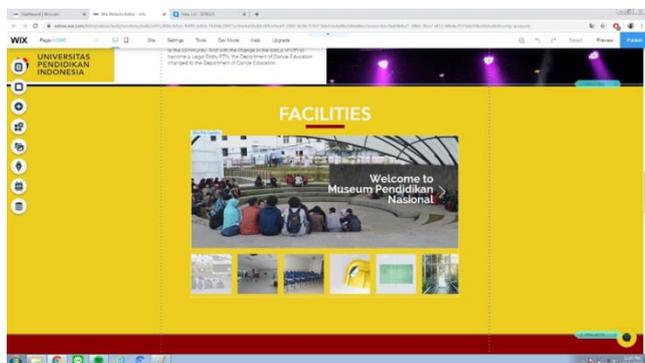


Gambar 9. Menu Awal Website

Gambar di atas, menjadi halaman website yang menjelaskan tentang keberadaan Departemen Pendidikan Tari yang berada dalam bagian Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia. Data yang ditampilkan pada halaman ini adalah beberapa

informasi tentang latar belakang departemen pendidikan tari beserta beberapa aktivitas yang sering dilakukan oleh dosen dan mahasiswa yang ada di departemen pendidikan tari.

Model website yang dikembangkan dalam kesempatan ini adalah suatu website berbasis kegiatan potensi kampus yang dalam implementasinya mampu mengoptimalkan segala potensi kampus seperti potensi fasilitas (sarana dan prasarana) dan potensi SDM (dosen dan mahasiswa). Potensi ini perlu dioptimalkan keberadaannya sehingga mampu memberikan kontribusi nyata terhadap universitas baik dari aspek peningkatan kualitas keilmuan dan pengetahuan dalam mengagas suatu inovasi dalam pengembangan model wisata pendidikan berbasis kampus maupun berkontribusi dalam meningkatkan kualitas individu SDM universitas melalui pemberdayaan asset atau fasilitas kampus yang dimiliki UPI. Salah satu SDM universitas yang dapat diberdayakan dalam pengembangan dan implementasi model wisata pendidikan berbasis kampus adalah mahasiswa seni di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain khususnya di Departemen Pendidikan Tari.

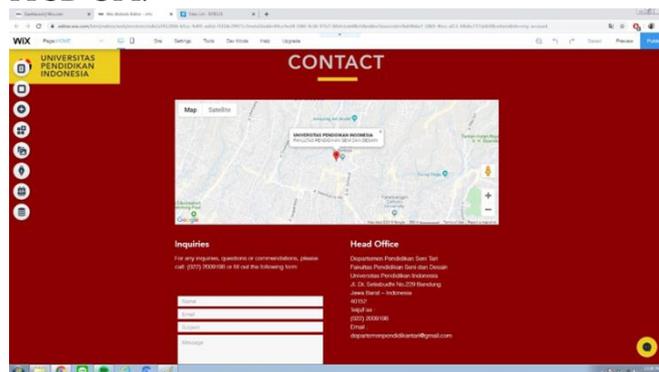


Gambar 10. Menu Data Fasilitas UPI

UPI memiliki potensi fasilitas yang sangat banyak. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki UPI yang dapat dioptimalkan oleh seluruh unit kerja di bawahnya termasuk oleh Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Fasilitas yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan menjadi salah satu asset dalam pengembangan

program wisata pendidikan seni kedepan adalah Museum UPI dan tempat-tempat yang dapat dimanfaatkan menjadi arena pertunjukan untuk dapat menampung beberapa pengunjung baik ibu siswa sekolah atau masyarakat umum yang datang ke UPI dengan berbagai tujuan yang dilakukannya.

Pada halaman selanjutnya adalah memberikan informasi dan data tentang contact yang dapat dimanfaatkan oleh user untuk menghubungi atau berkomunikasi langsung dengan Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI. Pada halaman menu ini, pihak Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI memberikan kesempatan kepada User yang ingin menghubungi langsung pihak Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI melalui layanan servis online melalui Admin Website yang sudah dipersiapkan oleh Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI.



Gambar 11. Menu Data Contact Website

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya : 1) Dengan adanya sistem informasi promosi berbasis web pada Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI mempermudah proses promosi sebagai solusi terhadap masalah tidak tersampainya data informasi promosi kepada masyarakat luas sebagai pengguna, 2) Penelitian ini menghasilkan prototipe yang menyediakan gambar dan detail lengkap dari informasi, karya serta berbagai agenda program yang diadakan di Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI, 3) Pada prototipe ini terdapat halaman guess book

yang nantinya Customers prospect bisa dapat memberikan saran atau kritik, sehingga departemen dapat membangun atau memberi ide untuk strategi marketing bisnis kedepan Departemen Pendidikan Tari FPSD UPI, 4) Dengan sistem informasi promosi berbasis web ini, pihak departemen dapat mengelola data informasi dan promosi dengan baik dan terstruktur kepada masyarakat luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada akhir penelitian ini perlu disampaikan ucapan terima kasih kepada Departemen Pendidikan Seni Tari FPSD UPI yang telah mendanai kegiatan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan model website untuk pengembangan wisata pendidikan seni di lingkungan UPI.

REFERENSI

- Abubakar, A. M., Shneikat, B. H. T., & Oday, A. (2014). Motivational factors for educational tourism: A case study in Northern Cyprus. *Tourism Management Perspectives*, 11, 58–62.
- Anderson, J. L., & Wall, S. D. (2016). Kinecting Physics: Conceptualization of Motion Through Visualization and Embodiment. *Journal of Science Education and Technology*, 25(2), 161–173. <https://doi.org/10.1007/s10956-015-9582-4>
- Barbosa, M. E. (2007). La política del turismo cultural y el diseño de producto turístico para el turismo cultural. Caso: corredor turístico Bogotá-Boyacá-Santander. *Revista Escuela de Administración de Negocios*, (60), 105–122.
- Budiman, A., Kamil, M., & Hufad, A. (2019). *Art Education Tourism Model: Study on the Implementation of Art Education Tourism Model in Sanggar Saung Udjo-Indonesia*. 255(Icade 2018), 178–182. <https://doi.org/10.2991/icade-18.2019.41>
- Budiman, A., Nugraheni, T., & Purnomo, P. (2020). *The Effect of Architecture of Arts Education Tourism Towards Interest in Learning Arts for High School Students*. 20(2), 117–125.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The systematic design of instruction*.
- Fernández, L. (1978). *Teoría y Técnica del Turismo Tomo I. Madrid: Editora Nacional*.
- Grand-Clement, S., Devaux, A., Belanger, J., & Manville, C. (2017). *Digital Learning: Education and skills in the digital age. Digital Learning: Education and Skills in the Digital Age*.
- Jiménez Guzmán, L. F. (1986). *Teoría Turística: un enfoque integral del hecho social. Bogotá: Universidad Externado de Colombia*.
- Jooston, T. (University of W.-M., Lee-McCarty, K. (Online L. C., Harness, Li. (Alverno C., & Paulus, R. (National R. C. for D. E. and T. A. (2020). *Digital Learning Innovation Trends*. 33.
- Kamdi, N., Hassan, N. A., & Jamal, S. A. (2016). A conceptual review on edutourism in malaysia: Understanding the research trend. *Heritage, Culture and Society: Research Agenda and Best Practices in the Hospitality and Tourism Industry - Proceedings of the 3rd International Hospitality and Tourism Conference, IHTC 2016 and 2nd International Seminar on Tourism, ISOT 2016*.
- Komalasari, H., Budiman, A., Masunah, J., & Sunaryo, A. (2021). *Desain Multimedia Pembelajaran Tari Rakyat Berbasis Android Sebagai Self Directed Learning Mahasiswa Dalam Perkuliahan*. 36, 96–105.
- Morris, N. P. (2014). How digital technologies, blended learning and MOOCs will impact the future of higher education. *Proceedings of the International Conference E-Learning 2014 - Part of the Multi Conference on Computer Science and Information Systems, MCCSIS 2014*, 401–404.
- Ndanusa, M. M.-N., Harada, Y., Romle, A. R., & Olanrewaju, K. (2015). International education as tourism product: The Malaysia experience. *International Journal of Administration and Governance*, 1(4), 74–81.
- Nugraheni, T., Budiman, A., & Rachmawati, D. (2020). *Rekreasi , Hiburan , Belajar : Studi Kegiatan Wisata Seni dan Budaya di Saung Angklung Udjo Recreation , Entertainment , Learning : Study of Cultural and Art Tourism*

Activities at Saung Angklung Udjo. 3(2), 693–702.

- Nugraheni, T., Budiman, A., & Sukmayadi, Y. (2019). Entrepreneurship and Art Education Tourism: A Study on Results of Management Skills Training Program for Students. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 19(2), 193–203. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v19i2.22674>
- Ojo, B Y, & Yusofu, R. N. R. (2013). Edutourism: international student's decision making process in selecting a host university in malaysia. *European Journal of Business and Management*, 5(30), 51–57.
- Ojo, Bello Yekinni, & Raja Nerina Raja Yusofu. (2013). Edutourism: International Student's Decision Making Process in Selecting A Host University in Malaysia. *European Journal of Business and Management*.
- Rahman, M. S., Osman-Gani, A. M., & Raman, M. (2017). Destination selection for education tourism. *Journal of Islamic Marketing*.
- Ritchie, B. W. (2003). Managing Education Tourism. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, 200.
- Sharma, A. (2015). Educational Tourism : Strategy for Sustainable Tourism Development with reference of Hadauti and Shekhawati Regions of. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 5(4), 1–17.